

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Latar Penelitian

Latar penelitian menunjukkan pada sebuah tempat. Lokasi tempat penelitian ini tentunya, peneliti memilih tempat yang masih kental dengan kepercayaan adat-istiadat yang sering dilakukan oleh masyarakat setempat, supaya mempermudah dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Selain pemilihan tempat lokasi penelitian, peneliti juga melihat kondisi dan situasi serta melakukan observasi secara langsung untuk memastikan keaslian budaya adat-istiadat yang sering dilakukan oleh masyarakat setempat. Maka dari itu, adapun lokasi penelitian yang menjadi sebuah sasaran peneliti yaitu di Desa Sungai Buaya, Kecamatan Kayan Hilir, Kabupaten Sintang.

Oleh karena itu, peneliti akan mendeskripsikan judul penelitian yaitu Prose dan Makna Simbol *Ngumpun* Batu Dayak Inggar Silat, Desa Sungai Buaya, Kecamatan Kayan Hilir, Kabupaten Sintang. Waktu yang menjadi target dalam sebuah penelitian ini adalah pada saat bulan Maret-April 2025.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam sebuah penelitian ini yaitu kualitatif. Menurut Sugiyono (2019: 18), menyatakan bahwa “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi

(gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Subjek dalam penelitian ini yaitu masyarakat Desa Sungai Buaya. Sedangkan informan penelitian yaitu Tokoh Masyarakat dan Pemangku Adat. Alasan peneliti memilih Tokoh pemangku adat sebagai informan penelitian karena pihak-pihak ini yang berhubungan langsung dengan pelaksanaan penelitian *Ngumpun* Batu dan memiliki pengetahuan terkait dengan pelaksanaan Makna simbol yang terkandung dalam tradisi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga teknik yaitu wawancara semi struktur, observasi tidak langsung, dan teknik dokumentasi.

C. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2019: 2) menyatakan bahwa, metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Penelitian ini dimaksudkan untuk memahami peristiwa mengenai adat yang dilakukan oleh subyek penelitian menghasilkan data Pendekatan deskriptif dilakukan dengan maksud untuk memberikan deskripsi dan pemahaman yang rinci dan komprehensif tentang suatu peristiwa atau situasi tertentu dalam kondisi saat ini.

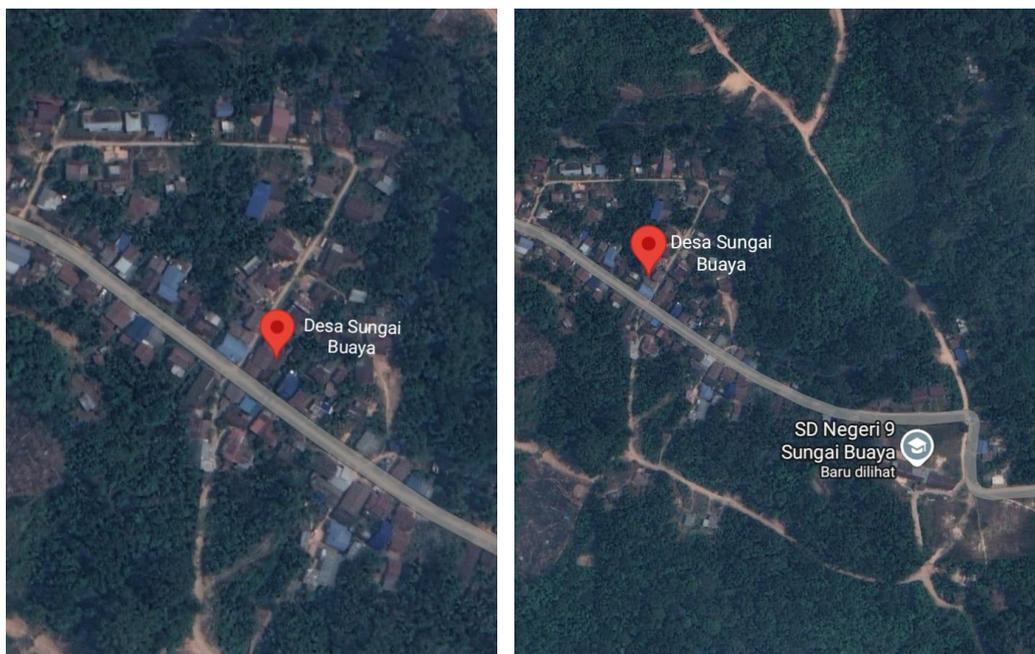
2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan yaitu Kualitatif Deskriptif yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Peneliti mendeskripsikan data yang didapatkan dilapangan berdasarkan sebuah data yang terkumpul dilapangan pada saat melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

D. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada saat kelapangan untuk mencari sumber data dan informasi yang diinginkan oleh peneliti, supaya sesuai dengan fakta yang terjadi pada saat dilapangan. Oleh karena itu peneliti, melaksanakan penelitian ini di Desa Sungai Buaya, Kecamatan Kayan Hilir, Kabupaten Sintang.

Gambar 3. 1 Lokasi Penelitian



E. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Berdasarkan dari pernyataan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa data yang dikumpulkan berupa kalimat tuturan dan gambar berupa dokumentasi yang diambil pada saat penelitian berdasarkan informasi yang didapat dilapangan. Adapun data penelitian ini berupa wawancara berdasarkan bukti rekaman video atau foto dalam proses *Ngumpun* Batu Dayak Inggar Silat, Desa Sungai Buaya, Kecamatan Kayan Hilir, Kabupaten Sintang.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh sumber data dari informan, oleh karena itu data primer merupakan data yang didapatkan langsung pada saat melakukan sebuah penelitian disuatu daerah yang masih mempercayai tentang adat-istiadat. Menurut Sugiyono, (2019: 194), sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Tempat atau lokasi penelitian dilakukan secara langsung oleh peneliti untuk mendapatkan bukti atau fakta yang terjadi pada proses *Ngumpun* Batu di Desa Sungai Buaya. Selain itu, peneliti juga mewawancarai beberapa informan yang paham atau tau tentang Proses dan Simbol Makna *Ngumpun* Batu, supaya memperkuat bukti

yang sudah ada dalam proses berlangsungnya sebuah penelitian nantinya.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang menjadi pendukung dari sebuah data primer sebagai pedoman maupun referensi dalam penelitian. Menurut Sugiyono, (2019: 194) berpendapat sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Oleh karena itu, dalam pengumpulan data berupa dokumen ini, berupa rekaman video, foto, catatan wawancara dan buku-buku yang berkaitan dengan Proses dan Makna Simbol *Ngumpun Batu* yang berkaitan dengan penelitian.

2. Sumber Data Penelitian

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa sumber data yaitu sumber data yang diperoleh atau didapatkan oleh peneliti dalam sebuah penelitian secara langsung kelapangan, untuk mendapatkan data-data yang diinginkan berdasarkan hasil wawancara kepada informan serta diperkuat dengan bukti proses video *Ngumpun Batu*, foto.

Adapun sumber data berupa narasumber yang akan menjadi sasaran untuk mendapatkan informasi dan akan dilakukan observasi dan wawancara oleh peneliti yaitu:

Gambar 3. 2 Data dan Foto Informan

No	Nama	Umur	Pekerjaan	Peran	Foto Informan
1	Deguk	63	Petani	Memimpin dalam proses ritual <i>Ngumpun Batu</i>	
2	Bunut	62	Petani	Tokoh masyarakat pembuat anyaman <i>Rancak</i>	
3	Kidoy	63	Petani	Ketua Adat Desa Sungai Buaya	
4	Laly Suyadi	65	Pensiunan Guru	Ketua Adat Dusun Sungai Buaya	

F. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan sebuah informasi berupa data-data yang bersifat fakta yang terjadi pada saat dilapangan. Teknik pengumpulan data ini harus diperoleh secara valid dan dapat dipercaya sesuai dengan kondisi dan situasi terkini dan dapat dipertanggung jawabkan.

Menurut Sugiyono, (2019: 390) pada bagian ini dikemukakan bahwa, dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi participant, wawancara mendalam studi dokumentasi, dan gabungan ketiganya atau triangulasi. Dengan adanya teknik pengumpulan data, dapat mempermudah peneliti dalam proses penelitian sehingga mendapatkan data-data yang diinginkan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini adapun teknik pengumpulan data yang diterapkan mencakup sebagai berikut:

a. Teknik Observasi Participant

Teknik Observasi Partisipatif merupakan kegiatan pengamatan secara langsung pada saat melaksanakan proses dan makna simbol *Ngumpun* Batu Dayak Inggar Silat, Desa Sungai Buaya, Kecamatan Kayan Hilir, Kabupaten Sintang. Dengan menggunakan teknik observasi participant berarti Penelitian ini dilakukan secara langsung untuk mengamati obojek serta berinteraksi langsung dengan subjek. Peneliti berperan sebagai

pengamatan sekaligus berpartisipasi secara terbatas agar memahami konteks sosial dan makna simbol secara lebih deka. Teknik observasi participant untuk melakukan pengamatan secara terstruktur, supaya pengamatan tersebut terlebih dahulu untuk mengetahui Proses dan Makna Simbol *Ngumpun* Batu Dayak Inggar Silat, Desa Sungai Buaya, Kecamatan Kayan Hilir, Kabupaten Sintang. Oleh karena itu, ruang lingkup observasi telah dibatasi sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian.

b. Teknik Wawancara Mendalam

Menurut Sugiyono, (2019: 304) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Artinya adalah wawancara ini dilakukan oleh dua orang atau lebih yang melibatkan seorang penanya dan penjawab atau disebut dengan lawan bicara. Tujuan dari wawancara ini tentunya untuk memperoleh informasi dari data penelitian terkait apa yang ingi diteliti.

Oleh karena itu, untuk menentukan informan, peneliti memilih seseorang yang berasal dari daerah tujuan penelitian. Hal ini bertujuan agar peneliti memperoleh informasi yang akurat mengenai ritual *Ngumpun* Batu. Informan tersebut diharapkan memahami secara mendalam tentang ritual *Ngumpun* Batu yang terdapat pada

masyarakat Dayak Inggar Silat di Desa Sungai Buaya, Kecamatan Kayan Hilir, Kabupaten Sintang, sehingga data yang diperoleh lebih lengkap dan relevan.

c. Teknik Studi Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengambilan foto, video, maupun dokumen tertulis yang berkaitan dengan objek penelitian. Teknik ini digunakan untuk mendukung dan melengkapi data yang diperoleh melalui observasi, wawancara. Dengan adanya teknik studi dokumentasi, peneliti dapat menunjukkan secara langsung situasi, kondisi, serta aktivitas yang terjadi pada saat *Ngumpun Batu*.

2. Alat Pengumpul Data

Tahap pengumpulan data merupakan bagian penting yang harus dilakukan secara terstruktur untuk menentukan bagian dari proses dan hasil dari sebuah penelitian yang dilakukan. Adapun alat pengumpul data yang digunakan sebagai berikut:

a. Panduan Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan salah satu lembar yang berisi daftar aspek digunakan untuk mengamati dan mengumpulkan data berdasarkan panduan yang telah disusun sebelumnya. daftar aspek ini digunakan oleh peneliti saat melakukan penelitian di lapangan guna memastikan bahwa objek yang diteliti sesuai dengan kondisi nyata yang terjadi. Lembar observasi menjadi langkah awal dalam

proses pengamatan *Ngumpun* Batu yang akan dilakukan selama kegiatan penelitian berlangsung. Oleh karena itu, sebelum melakukan observasi, peneliti perlu mempersiapkan lembar observasi secara matang agar proses pencatatan data di lapangan dapat berjalan secara sistematis dan sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Panduan Lembar Wawancara

Lembar wawancara merupakan lembar yang digunakan untuk melakukan tahap wawancara. Lembar wawancara ini berupa isi dari sebuah pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti kepada informan untuk mencari sebuah informasi atau pendapat para Informan tentang *Ngumpun* Batu yang ada di Dayak Inggar Silat, Desa Sungai Buaya, Kecamatan Kayan Hilir, Kabupaten Sintang. Oleh karena itu, isi pertanyaan yang ada pada lembar wawancara yaitu menanyakan seputar Proses dan Makna Simbol yang ada pada *Ngumpun* Batu.

c. Kamera atau Ponsel Berkamera

Alat dokumentasi merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, selain itu alat dokumentasi digunakan untuk memperkuat bukti hasil dari sebuah penelitian. Alat dokumentasi dalam proses kegiatan penelitian ini berupa rekaman video, foto pada proses pelaksanaan *Ngumpun* Batu, yang ditujukan kepada Informan yang ada di Dayak Inggar Silat, Desa Sungai Buaya, Kecamatan Kayan Hilir, Kabupaten Sintang. Ada pula

alat perekam yang digunakan peneliti berupa Handphone Android tipe Vivo Y17.

Tabel 3. 1 Proses dan Makna Simbol

No	Proses	Simbol	Makna
1.	Persiapan	<i>Buluh/Bambu</i> <i>Wi/Rotan</i> <i>Pulut</i> kampung/Beras Ketan <i>Manuk/Ayam Kampung</i> <i>Tuak</i> Nasi Air Putih Kain putih
2.	Pelaksanaan	<i>Rancak</i> Darah ayam Ati, sayap, lintan, isik, kepalak, kaki. Nasi Air putih Tepung tawar <i>Tuak</i> Batu yang dibalut menggunakan kain putih. <i>Pentik</i>
3.	Penutup	Makan Bersama

G. Keabasahan Data

Teknik keabasahan data merupakan suatu proses yang memperkuat sebuah penelitian, dalam membuktikan suatu kebenaran pada tahap penelitian yang melampirkan bukti data-data yang valid dan memenuhi kreteria pada sebuah penelitian. Keabahnya data ini termasuk pada perolehan data budaya *Ngumpun* Batu. Oleh karena itu, akan disajikan penyelasan sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber pada proses penelitian ini menjadi data yang ingin diperoleh peneliti dalam mencari sumber-sumber mengenai suatu informasi tentang *Ngumpun* Batu, oleh karena itu langkah yang digunakan dalam triangulasi sumber berupa observasi, wawancara.

Dalam mencari sumber tentunya peneliti harus mencari tau informasi kepada masyarakat yang ahli dalam mengetahui *Ngumpun* Batu yang ada di Desa Sungai Buaya, Kecamatan Kayan Hilir, Kabupaten Sintang.

Selain itu untuk memperkuat sebuah penelitian, Peneliti juga mencari bahan refrensi dari buku-buku dan jurnal yang berkaitan erat dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Proses dan Makna Simbol *Ngumpun* Batu tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi yang akan digunakan dalam proses selama penelitian ini untuk mengecek data yang sama dengan teknik yang berbeda. Seperti melakukan teknik observasi setelah itu, untuk mendukung data yang

valid menggunakan teknik wawancara dan teknik dokumentasi melalui Informan dan jika pandangan informan tersebut berbeda-beda. Maka peneliti melakukan diskusi lanjut kepada para informn yang bersangkutan untuk memastikan keaslian data yang didapatkan, mengenai Proses dan Makna Simbol *Ngumpun* Batu.

3. Triangulasi Teori

Triangulasi teori yang digunakan oleh peneliti yaitu menyimpulkan setiap hasil wawancara yang telah dilakukan pada informan mengenai berbagai pandangan atau pendapat yang mereka sampaikan mengenai Proses dan Makna Simbol *Ngumpun* Batu.

H. Teknik Analisis Data

Pada teknik analisis data mengumpul data tentunya dilakukan pada saat telah melakukan penelitian dilapangan lalu akan dianalisis dengan cara kualitatif. Menurut Sugiyono, (2019: 390) dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Tahapan dalam penelitian kualitatif adalah tahap memasuki lapangan dengan *grand tour* dan *minitour question*, analisis datanya dengan analisis domain.

Tahap ke dua adalah menentukan fokus, teknik pengumpulan data dengari *minitour question*, analisis data dilakukan dengan analisis taksonomi Selanjutnya pada tahap *selection*, pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan struktural, analisis data dengan analisis komponensial. Setelah analisis komponensial dilanjutkan analisis tema.

Peneliti akan mendeskripsikan atau menguraikan pelaksanaan ritual

Ngumpun Batu. untuk memperkuat bukti dalam suatu penelitian, adapun langkah langkah yang terdapat pada budaya *Ngumpun* Batu sebagai berikut:

1. *Data Collection*/Pengumpulan Data

Pengumpulan data melalui tahap observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan berulang kali untuk memperoleh data sebanyak mungkin untuk mengetahui budaya *Ngumpun* Batu.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data merangkum, memilah dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data penelitian dapat mempermudah peneliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang apa yang ingin di teliti melalui tahapan observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan pada saat penelitian nantinya.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Dengan melakukan penyajian data dapat mempermudah peneliti untuk mengetahui tentang apa yang terjadi dan dapat mulai merencanakan kerja selanjutnya.

4. *Conciusion Drawing/Verification* Kesimpulan

Keseimpulan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan tentang *Ngumpun* Batu, dan kesimpulan ini baru awal penjelasan karena data yang dikumpulkan dapat berubah jika mendapatkan informasi sebuah informasi baru tentang apa yang akan di teliti.